

HINDIA-SEPAKAT.

Verantw.-Hoofdredacteur:
ABDOELMANAP

gelar
MANGARADJA HOETA GOGAR.

Redacteur:
ACHMAD AMIN.

HARGA LANGGANAN : Di-Hindia, 3 boelan 1½.—
Diloeer Hindia 6 boelan 1 7.50

PENJOKONG DAN PEMBANTOE KEMADJOEAN JANG LAJAK BAGI KEOETAMAANNJA BANGSA DENGAN PENDOEDOEK.

TERBIT SABAN HARI SELASA, KEMIS DAN SABTOE KETJOEALI HARI JANG DIMOELIAKAN.

Penerbit: N. V. H. Mij. Boekhandel en Drukkerij „Kemadjoean Bangsa“ - Sibolga.
Telegram adres: „KEMADJOEAN“ - Sibolga.
Wd: Administrateur: ABDOELMANAP.

Direuteur A. M. Haroen handelaar
Onder direct. Lelo Bongsoe id.
Comm. Hadji Mattahir id.
Mohd. Joenes id.
Marah Mantjajo id.
Mohd. Jasir id.
H. Abdoelrahim id.
Adviseur H. Abdoel Madjid id
Kassier H. Mohd. Sjoekoer id

SEGALA PEMBAJARAN DIMINTA DENGAN
LEBIH DAHOELOE.

Advertentie: 1 perkataan 5 sen, sebaris f 0,20; sekali moeat sekoerang -koerangnya f 1.— kalau berlangganannaa adalebih moerah.

HARI INI HINDIA SEPAKAT
DITERBITKAN 1½ LEMBAR.

PEMBERITAHOEAN.

Dengan hormat besama ini di
atoekan beritahoe pada Toecan-
toean langganan soepaja mem-
noehi kewadibannja, jaitoe akan
meloenaskan pembajaran langga-
nan jang dijadi hoetangnya kepa-
da Hindia Sepakat kita.

Tidak nanti akan ketjil hati,
bahwa Hindia Sepakat diperhenti-
kan sadja kedadanganne moelai
tangga! April dihadap ini kepada
da toean-toean jang masih ber-
hoetang.

Demikian poela tentang pena-
giannya nanti meski dengan dja-
lan apa kami lakoekan, dijang-
lah sampai salah terima. Ingat-
lah perkataan:

PIOETANG WADJIB DITAGIH.
HOETANG WADJIB DIBAJAR.

Kami tahoe, toean, tentoe be-
rasa. Djadinja sebeloem aib dat-
ang menimpa, haraplah kewadi-
ban dan tjaer kemanoesaan kita
diptihara lebih dahoeloe.

PENERBIT.

Kemaoean-Zaman

Adapoeen „kemaoean-zaman“,
sama artinya dengan „Kamaoean
nafsoe orang pada zaman itoe,
pada hai kebadikan jang Oe-
moem. Sedemikian poela „keko-
atan-zaman“; sama artinya de-
ngan Kakoeatan nafsoe orang pa-
da zaman itoe, pada hal kebadji-
kan jang oemoem djoega —

Ja, toean² pembajra jang arif
bidjak sania!

Bolehkah disamakan kamaoe-
an dan kakoeatan-zaman jang
dahoeloe kala-pada kamaoean
dan kakoeatan-zaman jang sa-
karang ini? Penoelis pikir ten-
toe tidak!

Oleh sebab:

- a. Orang pada zaman dahoeloe
lain perasaa hal kebersihan
dan kesenangan hidoeponja.
- b. Orang pada zaman dahoeloe
tiada pernah tjampoer gaes!
jang tetap dengan lain bangsa,
istimewa poela mereka itoe ta-
koet benar boeat merantau ke
lau negeri.

DONA

Batoe tjeritera jang dijadi im-
piun dalam abad sembilanbelas.

OLEH:

MADONNA

Tjeritera ini dilindoengi hak
pengarang (6).

N. N. Ajat dan boenjinja dalam
al Koeran ta' oesah lagi saja se-
boet, tapi toean tentoe soedah ta-
hoe bahwa pendirian kita dalam
memelok agama Islam, melain-
kan didalam azas hidoeponja.

Dan atau jaitoelah:

- a. memperboeat jang baik.
- b. mendjaoehi jang djahat.
- c. bangat dalam kebaikan.

H. Jal ini benar sekali Toean!

c. Orang dahoeloe tiada pernah
dapat didikan onderwijs, dari
karena itoe segala pekerjaan
koerang sempurna.

Memperhatikan toelisan jang
tertara diatas ini; maka baik poe-
lah kita orang patoet pertjaya
jang bahasa perboeatan Nink² ki-
ta jang dahoeloe itoe, boekannja
teratoer dengan rapi sama sekali.
Akan tetapi banjak djoega jang
koerang baik, karena ketiadaan
goeroe jang pintar, djadinya jang
koerang pintar poen boleh me-
ngadjar. Penoelis pikir kalau goe-
roe koerang pintar, tentoe sadja
simoerid banjak jang ketjetjar.

Dari karena dahoeloe kala ter-
laoe kekoerangan onderwijs, ma-
ka njatalah pada kita kemaoean
en kekoearan zaman pada masa
itoe terlaoe amat lemah. Karena
zaman dahoeloe kala boleh dikata
zaman radja, sadja, kalau boe-
at raajat tjoema zaman: „menga-
minkan“

Seandainya beriboe, hambaraa-
jat ada nafsoe boeat sahoe keba-
dikan jang oemoem, tentoe bisa
sadja dihambat oleh seorang
radja jang berkoesa pada zaman
itoe dengan: „Setlik loedah“, zon-
der ada alasan jang sebenar-ben-
arnya.

Kalau penoelis pikir dengan
hati jang djoedjoer, hal kelakoe-
an radja² jang pada zaman poe-
ba kala, jang soeka bersimahara-
da lale sadja memperboeat sega-
la hal peratoeran didalam negeri
djadjahannja; maka jakinlah pe-
noelis jang itoe Adat Mandailing
(Adat Batak), boekannja perti-
ungan jang keloear dari hati
jang soetji, ja'ni: Pertungan
jang keloear dari hati orang jang
djoedjoer dihadiri tjaer kerapatan
nya. Akan tetapi boleh dijadi pe-
ratoeran Adat jang didirikan de-
ngan kekoesaan seorang radja
jang berkoesa pada zaman
itoe (4).

Nah! Dapatkah keadilan dari
seorang manoesia sadja, pada
hal tiada pernah mengkinjau di-
dikan onderwijs?

Penoelis pikir tidak 1000 X ti-
idak, karena kalau dapat keadi-
lan pada timbangan dari hati se-
orang sadja; tak dapat tiada, ma-
ka dapatlah poela diboeat per-
timbangan neratja jang hanja me-

makai satoe daoen.

Dari karena jang sedemikian,
kendati poen kaeom radja, T.N.
berthahan atas kebenaran Adat
Mandailing (Adat Batak); namoen
penoelis tetap poela berthahan me-
ngafakan: Tiada moefakat dan ti-
ada accoord.

Adapoeen kekaliroean A. Man-
dailing (A. Batak).

a. Membedakan anak dari doea
orang iboe pada hal bapaknya
satoe.

b. Membedakan anak dari doea
orang bapak pada hal nenek
nya satoe.

c. Amak perempoean tidak dapat
poesaka dari bapa dan iboe (2).

Pada pendapat ini j.t. diatas
njata sebagai nadjis bagi kama-
oean zaman masa sekarang, djoeg-
ga boleh sabagai boekli bagi ki-
ta bahasa radja, jang dahoeloe
jang soeka mengatoer adat jang
moesti mendatangkan keoentoe-
ngan bagi dirinya. Sedang pada
hambaraa jang dahoeloe kala ter-
laoe kekoerangan onderwijs, ma-
ka njatalah pada kita kemaoean
en kekoearan zaman pada masa
itoe terlaoe amat lemah. Karena
zaman dahoeloe kala boleh dikata
zaman radja, sadja, kalau boe-
at raajat tjoema zaman: „menga-
minkan“

Sekarang mesi accordikah pa-
da hati toean² pembatja jang A-
dat jang dari dahoeloe, mesi di-
pandjangkan?

Apa tidak patoetkah diperbaiki
karena zaman soedah bero-
bah?

Ini pertanyaan penoelis harab
dapat jawaban dari Hoed Red
atau dari pembatja s.ch. H.S. (3).

Ja, toean, pembatja jang arif!

Apakah betoelkah kamaoean dan
kekoearan zaman jang sekarang
sebagai bandir jang tidak dapat
dihambat oleh machloek?

Kalau betoel jang sedemikian,
boekannja sebaliknya; maka pe-
noelis jakin jang itoe adat j.t. di-
atas segira kita sama, perbaiki,
jaitoe menoeroet paredaran za-
map.

Tjaer mana moesim pebil-
kah lagi soepaja kita dapat men-
dirikan: Algemeene vergadering
Adat, pada tanah air kita ini?

Ma'af

A. N. H.

Dari Hoofdredacteur:

(1) Pendirian adat dari soe-
toe bangsa, adalah asalnya dari
sematjam peratoeran jang telah
terimbang baik dan terpatoet oleh
lima djoeroesan.

Dan jaitoelah radja, ahli radja;
familie radja (pehak pe empoe
an-anak boroe), orang patoet
patoet (orang berilmoe) dan orang
hartawan dalam satoe negeri. Ada-
nya peratoeran jang telah ditim-
bang baik dan telah dipatoet me-
reka itoe dibiasakan troses mene-
roes dan toeroen menoeroet. Dan
dengan sebab kebiasaan itoelah,
makanja dikata masa sekarang,
menoeroet sepandjang adat.

Geweont is de tweede natuur,
kata orang Belanda; artinya ba-
rang jang lazim ada dijadi alam
kedoea. Atau terangnya, tiap-tiap
jang soedah terbiasa, njatalah soe-
toe bangsa radja, jang dahoeloe
jang soeka mengatoer adat jang
moesti mendatangkan keoentoe-
ngan bagi dirinya. Sedang pada
hambaraa jang dahoeloe kala ter-
laoe kekoerangan onderwijs, ma-
ka njatalah pada kita kemaoean
en kekoearan zaman pada masa
itoe terlaoe amat lemah. Karena
zaman dahoeloe kala boleh dikata
zaman radja, sadja, kalau boe-
at raajat tjoema zaman: „menga-
minkan“

Sekarang mesi accordikah pa-
da hati toean² pembatja jang A-
dat jang dari dahoeloe, mesi di-
pandjangkan?

Djadinya soeatoe bangsa baroe-
koei ada berderdad tinggi, la-
lah dijalau pada bangsa itoe
ada kedapatan adat sedjati, baha-
sa sedjati, dan toelisan sedjati.

Dengan begini njatalah pada toe-
an penoelis bahwa Batak itoe,
ja'ni nama dari soeatoe bangsa
jang memang berderdad tinggi.

Baiklah toean Penoelis berpo-
hon jang tidak mentjela adat kit-
a, tetapi menista orangnya, se-
bab bersalah tidak memakai adat
sedjati, kami tidak hendak larang.

(2) Boeat a. Kami merasa ada
patoet sekali, sebab hal ini ada
mendjadi satoe tjemetie bagi pe-
njedarkan orang, hingga menge-
taohi jang bahwa ia ada djadi
manoesia, dan boekannja hewan.
Teroetama kepada pehak soeda-
ra kaeom isteri, hingga dengan
sebab tahoehja bahwa anaknya

Dengan hal adanya penerangan
toean, pertjajalah saja soedah bah-
wa toean sebetoebla soedah tje-
oe. Dan jaitoelah dengan pebil-
kah kita peratoeran adat sedjati,
bahasa sedjati, dan toelisan sedjati.

H. Akoe mengambil baktinja
doenia soedah tentoe tjoema de-
ngan doea jalanan jang tersedia
dalam toeboeh kita diselaloe ha-
ri. Dan jaitoelah dengan pebil-
kah kita peratoeran adat sedjati:
Artinya: Apa jang kita pikirkan,
ta-
hoehja kita benar tidak
tidaknya. Dan apa jang kita rasa
kan tahoehja kita senang tidak
tidaknya.

Lebih djaohi, hanjalah dengan
sebab adanya kedoea azas ini, ki-
ta bisa memegang keadilannya pe-
ratoeran dan perboeatan kita di-
atas doenia ini. Begitoelah lan-
tasnya kita bisa mejakinan bah-
wa apabila lain orang kita tjoem-

nanti koerang berhak, dijadi ta'
soeka lagi memasoeki kan-
dang poligamie (beristeri lebih
dari satoe).

Boeat b. Inihal soedah pa-
ulair (teroemoem), sebab me-
mang anak bermilik menoeroet
hak bapa, dan boekan menoeroet
hak nenek.

Boeat c. Toean penoelis nja-
ta koerang periksa. Memang anak
perempoean ada dapat poesaka
darai bapa. Hanja biasanya hal ini
diolah oleh bapa sedang di-
masa ia masih hidoeang.

(3) Memperbaiki memang soe-
dah dijadi keharoesan oemoem.
Hanjalah tjara memperbaiki itoe
meskipun hasilnya dijadi berobah,
tetapi tidaklah dengan meroesak
kan azasnya jang sedjati. Ibarat
ranting dan dahan boleh ditoe-
toeh, tetapi pohon atau akar dja-
ng dibinasakan.

Ingatlah! orang seboet kita ta'
beradat, memangnya ada dja-
di aib diseloeroet doenia.

Kami soeka benar toeroet mem-
bintangkan perkara adat; hanja
sajang ketiadaan tempoh; lebih-
lebih kalau dibintangkan dalam soe-
rat kabar ada koerang bank; se-
bab achirnya tidak djaohi dari
peribahasa „Terjentjang poear bergerak andi au“.

BESLOTEN VERGADERING
dengan mempoenai ieden jang
terplih oentoek pembitjaraan per-
kara adat istiadat bangsa kita o-
leh kami ada setoedjoe benar. Te-
tapi kalau dengan openbaar
itoelah tidak dengan berkenannja
kami.

Berhoeboeng dengan toelisan
sedikit ini, sebagai memaksa ka-
mi menimboelkan pengharapan,
agar bapa-bapa kita [s]ipemang-
koe adat jang berperasaan ta'
soeka hilang adat hilang
bangsa; atau fesoak adat
roesak bangsa, njan ambil
pengertian barang sedikit.

Rapport Liesel dalam perkara Toli-Toli.

XVIII

Samboengan H. S. No. 31.
5 Juli. Mai Borohima, soedah
terima f 12.—boeat voorschot ha-
ga copra dari seorang Arab na-

bit, maka ia berasa sakit seperti
kita bila diberi tjoebitan. Demiki-
an poela bila kita orang kenjang
dan lain orangpoen kenjang, ma-
ka kita berasa senang; dan ia sen-
dirioen berasa senang poela.

N. N. Ja, itoe tentoe! Dan itoe
soedah memang! Hanjalah sajang
sekali, bahwa perpegangan dan
pengertian jang sebagai kita pero-
leh ini, djanganan dikata rata-ra-
ta saudara kita kaeom Moeslimin
soedah peroleh, tetapi agaknya se-
bahagian sepersepeloeh poen be-
loem.

Dan sebab hal itoe terboekti-
lah dimasi sekaran lemahnya
pergerakan kaeom kita; dan ke-
maoeannja, kemoeslihatanja atau
poen kenafoeannja boeat mere-
berkemangan didalam doenia
pertjatoeran hidoeang dari segala
kebangsaan.

ma Sech Hadji bin Amir, seorang lid S. I. Maka Moi Borahima soe dah melanggar afoeran, jaitoe men djoel copra 4 pikoel kepada orang Arab jang lain, nama Sech Saleh bin 'Ali. Maka kepala Kam poeng Boeko, lid S. I. dan sekalian mendjadi president Kring, soedah datang ketempat Sech Sa leh bersama secretaris Kring dan beberapa orang lid S. I., laloe me maksi Sech Saleh kasi kembali 2 pikoel copra pada Sech Hadji.

Achirnya Sech Saleh terpaksu menjerahkan mendjoel separoh dari coprahnya, karena ia diantjam, tokonja hendak dibongk

10 Jun i. Kaaba, boekan lid S. I. dimoeka mesjid soetatoe tem po soedah dikepoeng oleh sekawan lid S. I. jang bersendjata pen toeng, dan diantjam. Orang pan dang dia sebagai spion. Kaaba, jang tidak membawa sendjata, da pat metoloskan diri.

1 Juli. Beratoes-ratees orang lid S. I. jang datang dari segala Kampoeng, sampai-sampai dari Bintoean dan Kwandang, soedah datang ke Baroko, membawa sendjata tadijam. Malah ada 8 poertoek senapan jang dibawa djoega. Hal ini berlakoe atas titahnja

Lahaï, Dama, kepala Kampoeng jang mendjadi president Kring Baroko;

Adahati Salote, secretaris Kring itoe;

Pisona Misaalah commissaris locaal, president Kring Bakabak;

C. Ponamon, vice president Kring Bolang Itang;

Botor Misaalah, commissaris Kring itoe.

Maka Pisona Misaalah menerangkan, bahwa ia mendapat perintah boeat berlakoe demikian, ialah dari president Lantjung Coromput. President ini sendiri ada membawa sendjata pedang. Sepandjang keterangan beberapa orang lid; maksoed nemanggil mereka boeat berkoemoei membawa sendjata ke Baroko ialah karena hendak meloenaskan rekening dengan "koemoeelan radja". Lain-lain lid ada poela jang mendengar, bahwa koemoeelan itoe "Selia Oesaha", ada maksoed, di waktoe nanti orang, membatjakan Choibah, "Selia Oesaha" hendak bikin roesoh dan riboet itoe Choibah.

Ada poela jang berkata, bahwa lid-lid S. I. mesti bersedia sendjata, karena hendak memboenoeh radja. Keterangan ini disahkan oleh lid Bestuur. Pisona Misaalah.

Fanggal 1 dan 2 Juli soedah diadakan openbare vergadering, diwaktoe niana keloear perkataan perkataan hasoetan terhadap kepada orang-orang jang boekan S. I. dan kepada ambtenaar Bestuur. Selainnya dari keterangan-keterangan saksi, ada njata poela dari notuin boeatan soerat ini jang dibeslag oleh Coromput—bahwa president Lantjung Coronput ada berkata dalam vergadering itoe sebagai berikut:

Kalau lid S. I. diganggoe dan disiksa oleh orang lain jang boekan lid, maka lid S. I. boleh boenoeh sadja padapeng ganggoe itoe. Saja sendiri bisa berkenalan dengan roemah pendjara dan kapal Flamingo."

Djoega Carel Ponamon soedah berkata kira-kira demikian, sedang Leo Mokodompis menjatakan, bahwa ia, tjoematah oefasal Bestuur mengisap darah raijat sadja."

Selainnya dari perkataan-perka taan ini, banjak lagi omongan jang keloear dari beberapa orang jang maksoednya semata-mata menghasoet sadja.

5 Juli. Koemoeelan diroemah kepada Kampoeng Tegala, jang mendjadi persistent Kring Bolang Itang. Lid-lid S. I. mendapat koersi, jang boekan lid doedoek dibawah.

Setelah memperkataan fasai Heerendienst, belasting dan lair lain, maka kepala Kampoeng ini

laloe memaki-thaki pada orang jang boekan lid S. I. laloe berka fa: "Kalau disini tidak ada lagi radja, dan engkau sekalian djatoehke bawah perintah saja, uanti saja akan soeroeh boenoeh engkauoleh lid S. I.

10 Juli. Setelah petjah kabar, bahwa Controleur hendak datang membawa pradjoeerit, maka sekalian lid S. I. dikoemoeelkas diroemah Pisona Misaalah, dengan soeara gong, jang dipokoel tiga tiga dan laloe diiring dengan soera 'alam jang biasa.

Waktoe Djagoegoe diiring dengan pradjoeerit datang ke Kampoeng, dan mengoemoeelkan orang dengan atoeran jang biasa berlakoe jaitoe dengan kokol, ma ka lid-lid S. I. tidak datang. Pi sonja memerintahkan kepada me

Mohd. Alie Mandailing

Batik handel en Commissie agents

Batavia.

Telegam-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, hafoes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pandjang, tjaoel tjejana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoema diari bil Commissie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita, dril t, rico dan kain² Japan, seperti tjaip Kalawa jang soedah masjhoer antero negeri dan keper tjaip bebek. Tapi kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih doe loe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sang goep mendjoel barang hoetan dengan harga baik. Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE

Poetoesan pengadilan dalam perkara hasoetan S. I. ini soedah memberi pada beberapa orang lid bestuur S. I., diantara mana ada tertjampoe djoega Carel Ponamon. Maka saudarana, Landraad Ponamon berangkatlah keta nah Djawa, setelah Carel dihoe koen, ditjarinja perhoeboengan dengan C. S. I.

(Akan disamboeng.)

Kirim man.

VRACHIT-AUTO B.K. No. 2004

Katu Penompang :

Seorang, saja poenja sahabat, mengchabarkan padakoe, bahwa pada boelan jang laloe, ia bersama seorang kawannja sama berangkat dari Balige ke Pematang Siantar, dan sama kembali dari sana dengan menompang dari seboeah Vracht-auto B.K. No. 2004, kepoenjaan seorang bangsa Tiong Hoa, dengan perdjandjian kata bahasa dijalan teroes dari Siantar ke Perapat, ertinja tidak toeren, ditengah dijalan.

Tiba² sesoëda ada antara berberapa batoe dari Pematang Siantar, lantas toean Auto kasih perentah pada merek a soepaja toe roen dijalan kaki sampeh beberapa batoe, karena dijalan roesak katanja. Oleh sebab menoeroet pemandangan mereka dijalan tiada roesak, maiah baik seperti biasa, mereka poen bertanja atau apa jang mendjadi sebab moesti djan kaki sedang menoeroet djan dji akan teroes sampeh ke Parapat.

Tetapi pertaanjan itoe tidak dijawab dengan semoestinja malah dipaksa keras soepaja toe roen. Sebab keterangan toean Auto tiidak benar, mereka poen tidak maoe toe roen; iantaran dia orang tidak maoe toe roen teroes dipaksa poela dengan keras, serta di maki, dengan perkataan jang tidak tiidak patoet akan keloear dari moe loet orang toe, serta mengatakan dengan marahna: Orang Tapanoeli boekan main sompong.

Katanja, kalau tidak karena toe datang waktoe itoe seorang Werkbaas memperdamaikan, barangkali sampeh teroes berpoe koelan satoe sama doea.

Sedang doenia jang begitoe loes dan besar serta tjoekoe segala kekajaan tidak tjoema mem poenjai satoe peredaran ataupun standpunkt jang tetap, malah ber ganti-ganti sebagai roda poenja keadaan, jang mana sebentar ke atas dan kebawah menoeroet ge lerannya.

Demikian djoega, walau menoeria poenja standpunkt. Orang jang kaja djang lanlah teroes harap akan tetap selamanja kaja sampai pada tjoetjoe-pioetnja. Terlebih, kekajaan jang datang tidak dijalan oemoem, dan orang kaja jang berlakoe sompong.

Begitoe djoega keadaannja orang jang miskin, tentoe tidak tetap miskin sampai pada toe-toenannja, asal tetap berhati djoedjoe akan meingat firman Toehan, moesti ada waktoenja kaja, sebab begitoe menoeroet wet'alam.

Oleh kerena itoe, baiklah toe auj Auto menerima segala penom pang dengan hormat, tjaip gen thelemen. Sebab meskipoen ia menompang dari auto itoe boekan kerena paksanannya sendiri, tapi wanglah jang diijntai, itoe lai jang keras paksa.

Ingg ja, kalau toean² tidak toeroet sebagaimana jang saja soedah toeroetkan diatas, dia ngan harap toean, poenja auto tetap selamanja bagoes angkoet oentoeng, tetapi moesti ada waktoenja nanti roegi, kerena roesak, berlanggar atau tidak disoekan penompang.

Toean-toean Auto-verhuurdrij, harap akan diperhatikan toelisan

„Good Year“

Band mati boeat Vrachtauto jalih merk

„Good Year“

jang paling koeat!

Dan selamanja ada sedia di Toko

Handel Maatschappij

DELI ATJEH-SIBOLGA.

E. IMANSJAH

Tenoenanhandel & Commission agent
SAMARINDA. - KOE²EI

(O. K. BORNEO.)

Slamanja kita ada sedia roepa-roepa sarong te noenan Samarinda, jang telah terkenal diantara tempat terbikin dari soetra kwaliteit No. 1, 2 ditanggoeng koeat bisa pake lebih dari 20 tahoen, warnanja dan tjarakna, apa jang setoedoe pada toean pesanan kami bisa kabielkan, warnanja seperti itam, poeth, merah, idjo, biroe, blauw, koffie chocolade enz. enz. ditanggoeng tiada loentoer, harga tiap sehelai moelai dari f 35.—, f 37.50, f 42.50, f 45.—, f 47.50, f 50.—, f 55.— dan f 75.— pesanan selamanja kami atoer dengan rembours, atawa kirim wang lebih dehoeloe.

Langganjan jang setia dapat Crediet.

Memoedji dengan hormat.

Djoega boleh dapat Agent.
M. S. Datoe Radja Panghoeloe Pasar Koemango Padang,
Alie bin Djamail Tehoroe [Amohai] Amboina,
Haji Nasir Gejlang Road 10 toko 12 Singapore,
M. T. Sharibin Mandailing Solo,
Mohamad Ashik Cloth Merchan Acheent Street 81 A
Penang,
S. H. Allanggi Tebing Tinggi Weltevreden,
H. Zakaria Thaib Fort de Kock,
Boerhanoeddin geier Pakij Moeda Pajakomboh.

(56)

Ford
THE UNIVERSAL CAR

Diberitahoekan

Ford



kepada sekalian toean-toean jang Auto

Ford

SOEDAH TOEROEN HARGA

jai toe

Sekarang harganja f 2750.-

Pakai zelfstarter tambah f 250.-

Memoedjikan dengan hormat

(61)

Ford Centrale.

Badoetorang gelar Marah Saleh

Mandhiling B 111 Sib o/g a. Agent Commissionair.

Telegramadres; Badoetorang.

ADA DJOEAL ROEPA² TIMBACO DAN NIPAH PA-
LEMBANG.

LAGI MATJAM² BARANG MAKANAN DAN LAN² BA-
RANG JANG TIDAK BISA DISEBOETKAN DISINI NA-
MANJA.

Lain dari pada itoe ada djoega djoegal roepa-roepa barang bikinan Boemipoetera Tapanoeli, seperti tikar rotan, haloës dan kasar. Harganja pantas. Soeka terima pesanan dari mana-mana. Apa-apa t.t. saudagar jang soeka dari barang kehasilan tani dan ketoekangan di Tapanoeli, baiklah pesan pada kami; sebab kami selamanja sanggoep bikin dengan baik kepada jang minta.

Keterangan lebih djaoeoh, boleh toelis soerat lebih doe-
loe kepada adres diatas. (30)

Jap Mo Seng

Toekang sepatoe Sibolga.

Dengan hormat diaertoen beritahoe :

Kami poenja bikinan dari segala matjam sepatoe ada ditangoeng koeat dan baik. Tersedia dari roepa-roepa warna koelit dan djoega dari kain, sanggoep te-
rima oepahan menoeroet matjam apa sadja soekanja Toean² dan Njonja² jang soeroeh bikin.

Djoega selaloe ada sedia boeat djoegal roepa-roepa sepatoe dan slof (kasoet) oentoek toean-toean, njonja-njonja dan anak-anak laki-laki perempoean.

Toean-toean, Njonja-njonja, Sianseng-sianseng dan Engkoe-engkoe boleh datang sendiri persaksikan dimana kami poenja tempat di Kampoeng Tjina. Dan atau bo-
leh djoega bikin pesanan.

Kami selamanja sanggoep boeat kirim dengan POST
REMBOURS.

Menoenggoe dengan hormat. (50)



SOESOE ENTJER



SOESOE MANIS

Soesoe jang pakai merk seperti diatas ini soedah masjhoer
diseantoro dcenia. Rasanja enak dan kesehatannja terpoedji. Dok-
ter-dokter soedah sampai tjoekoep boeat akoe dan poedji.

HANDEL MAATSCHAPPIJ V/H
KERKHOFF & Co.

SIBOLGA

(11)



ma Sech Hadji bin Amir, seorang lid S.I. Maka Moi Borahima soedah melanggar atoeran, jaitoe mendjoel copra 4 pikoel kepada orang Arab jang lain, nama Sech Saleh bin 'Ali. Maka kepala Kam poeng Boeko, lid S.I., dan sekalian mendjadi president Kring, soedah datang ketempat Sech Saleh bersama secretaris Kring dan beberapa orang lid S.I., laloe maksa Sech Saleh kasi kembali 2 pikoel copra pada Sech Hadji.

Achirnya Sech Saleh terpaksa menjerahkan mendjoel separoh dari copralnjina, karena ia diantjam, tokonja hendak dibongk. 10 Juli. Kaaba, boekan lid S.I. dimoeka mesjid soeatoe tempo soedah dikepoeng oleh sekawan lid S.I. jang bersendjata pentoeng, dan diantjam. Orang pandang dia sebagai spion. Kaaba jang tidak membawa sendjata, dapat metoloskan diri.

1 Juli. Berstoer-ratoes orang lid S.I. jang datang dari segala Kampoeng, sampai-sampai dari Hintoean dan Kwandang, soedah datang ke Baroko, membawa sendjata tadijam. Malah ada 8 pertoek senapan jang dibawa djoega. Hal ini berlakoe atas titahnja Lahai, Dama, kepala Kampoeng jang mendjadi president Kring Baroko;

Adahati Salote, secretaris Kring itoe;

Pisona Misaalah commissaris local, president Kring Bakabak; C. Ponamon, vice president Kring Bolang Itang;

Botor Misaalah, commissaris Kring itoe.

Maka Pisona Misaalah menerangkan, bahwa ia mendapat perintah boeat berlakoe demikian, ialah dari president Lantjong Coroput. President ini sendiri ada membawa sendjata pedang. Sepandjang keterangan beberapa orang lid; maksoed nemanggil mereka boeat berkoempel mem bawa sendjata ke Baroko ialah karena hendak melonenaskan rekening dengan "koempoelan radja". Lain-lain lid ada poela jang mendengar, bahwa koerupoelan itoe "Seila Oesaha", ada maksoed, di waktoe nanti orang, membatakan Chotbah, "Seila Oesaha" hendak bikin roesoh dan riboet itoe Chot bah.

Ada poela jang berkata, bahwa lid-lid S.I. mesti bersedia sendjata, karena hendak memboenoeh radja. Keterangan ini disahkan oleh lid Bestuur. Pisona Misaalah.

Tanggal 1 dan 2 Juli soedah diadakan openbare vergadering, diwaktoe niana keloebar perkataan perkataan hasoetan terhadap kepada orang-orang jang boekan S.I. dan kepada ambtenaar Bestuur. Selainnya dari keterangan-keterangan saksi, ada njata poela dari notuin boeatan soerat ini jang dibeslag oleh Coroput—bahwa president Lantjong Coronput ada berkata dalam vergadering itoe sebagai berikut:

Kalau lid S.I. diganggoe dan disiksa oleh orang lain jang boekan lid, maka lid S.I. boleh boenoeh sadapad pengganggoe itoe. Saja sendiri bisa berkenalan dengan roemah pendjara dan kapal Flamingo."

Djoega Carel Ponamon soedah berkata kira-kira demikian, sedang Leo Mokodompis menjatakan, bahwa ia, tjoema ta hore fasal Bestuur mengisap daerah raijat sadja."

Selainnya dari perkataan-perka taan ini, banjak lagi omongan jang keloebar dari beberapa orang jang maksoedna semata-mata mengasoet sadja.

5 Juli. Koempoelan diroemah kepala Kampoeng Tegala, jang mendjadi persident Kring Bolang Itang. Lid-lid S.I. mendapati koersi, jang boekan lid doedoek dibawah.

Setelah memperkatakan fasal Heerendienst, belasting dan lair lain, maka kepala Kampoeng ini

laloe memaki-thaki pada orang jang boekan lid S.I. laloe berka fa: "Kalau disini tidak adalagi radja, dan engku sekalian djatoeh ke bawah perintah saja, nanti saja akan soeroeh boenoeh engkauoleh lid lid S.I.

10 Juli. Setelah petjah kabar, bahwa Controleur hendak datang membawa pradoerit, maka sekalian lid S.I. dikoempelkan diroemah Pisona Misaalah, dengan soeara gong, jang dipokoel tiga tiga dan laloe diiring dengan soeara 'alam jang bisa.

Waktoe Djagoegoe diiring dengan pradoerit datang ke Kampoeng, dan mengoempelkan orang dengan atoeran jang bisa berlakoe jaitoe dengan kokol, maka lid-lid S.I. tidak datang. Pisona memerintahkan kepada me

Mohd. Alie Mandailing

Batik handel en Commissie agents
Batavia.

Telegram-adres: ALIE BATAVIA

Berdagang batik Batavia, haloes, dan kasar, seperti kompong, selendang, destar kepala, saroeng, kain pandjang, tjaoel tjelana. Pesanan boleh dikirim dengan REMBOURS Kalau kirim wang lebih doeloe, tjoema diarabil Commissie enteng. Dan djoega bisa tolong belikan tjita, dril t, rico dan kain² Japan, seperli tjp Kalawa jang soedah masjhoer antero negeri dan keper tjp bebek. Tapi kalau barang tjita², dril² moesti kirim oewang lebih doe loe, sebab kita tjoema ambil Commissie sadja. Dan sanggoep mendjoel barang hoetan dengan harga baik. Saja jang menoenggoe pesanan.

15

ALIE

Poetoesan pengadilan dalam perkara hasoetan S.I. ini soedah memberi pada beberapa orang lid bestuur S.I., diantara mana ada tertjampoer djoega Carel Ponamon. Maka saudaranya, Landraad Ponamon berangkatlah keta nah Djawa, setelah Carel dihoe koem, ditjarinja perhoeboengan dengan C.S.I.

(Akan disamboeng.)

Kirim an.

VRACHT-AUTO B.K. No. 2004.

Kata Penompang:

Seorang, saja poenja sahabat, menghabarkan padakoe, bahwa pada boelan jang laloe, ia bersama seorang kawannja sama berangkat dari Balige ke Pematang Siantar, dan sama kembali dari sana dengan menompang dari seboeah Vracht-auto B.K. No. 2004, kepoenjaan seorang bangsa Tiong Hoa, dengan perdjandilan kata bahasa djalan teroes dari Siantar ke Perapat, ertinya tidak toeroen, ditengah djalan.

Tiba' sesoedah ada antara beberapa batoe dari Pematang Siantar, lantas toean Auto kasih perantauan pada merek a soepaja toe roen djalan kaki sampe berberapa batoe, karena djalan roesak katanja. Oleh sebab menoeroet pemandangan mereka djalan tiada roesak, maiah baik seperti bisa, mereka poen bertanja atau apa jang menjadi sebab moesti dia lan kaki sedang menoeroet djan dij diakan teroes sampel ke Perapat.

Tetapi pertaanjan itoe tidak dijawab dengan semoestinjia malah dipaksa keras soepaja toeroen. Sebab katerangan toean Auto tiidak benar, mereka poen tidak maoe toeroen; iantaran dia orang tidak maoe toeroen teroes dipaksaa dengan keras, serta dimaki, dengan perkataan jang tidak patoet akan keloebar dari moe loei orang toe, serta mengatakan dengan marahnya: Orang Tapanoeli boekan main sombong.

Katanja, kalau tidak karena teroes datang waktoe itoe seorang Werkbaas memperdamaikan, barangkali sampe teroes berpoe koelan satoe sama doe.

Sedang doenia jang begitoe loes dan besar serta tjoekoep segala kekajaan tidak tjoema mem poenjai satoe peredaran ataupun standpunt jang tetap, malah ber ganti-ganti sebagai roda poenja kedaan, jang mana sebentar ke atas dan kebawah nenoeroet ge lerannja.

Demikian djoega, walau meno sia poenja standpunt. Orang jang kaja djanglanjal teroes harap akan tetap selamanja kaja sampai pada tjoetjoe-pieterja. Terlebih, kekajaan jang datang tidak dijalan oemoem, dan orang kaja jang berlakoe sombong.

Begitoe djoega keadaannja orang jang miskin, tentoe tidak tetap miskin sampai pada toe roenannja, asal tetap berhati djoe djoer akan meingat firman Toehan, moesti ada waktoenja kaja, sebab begitoe menoeroet wet 'alam.

Oleh kerena itoe, baikiah toe alii Auto menerima segala penom pang dengan hormat, tjara gen thelemen. Sebab meskipoen ia menompang dari auto itoe boekan kerena paksaanja sendiri, tapi wangla jang dijntai, itoe lai jang keras paksa.

Ingat ja, kalau toean² tidak toeroet sebagaimana jang saja soedah toeroekan diatas, dia ngan harap toe, poenja auto tetap selamanja bagoes angkoet oentoeng, tetapi moesti ada wak toenja nanti roegi, kerena roesak, berlanggar atau tidak disoekai penompang.

Toean-toean Auto-verhuurdrij, harap akan diperhatikan toeisan inil.

„Good Year“.

Band mati boeat Vrachtauto jalih merk

„Good Year“

jang paling koeat!

Dan selamanja ada sedia di Toko

Handel Maatschappij

DELI ATJEH-SIBOLGA.

E. I M A N S J A H
Tenenhanhandel & Comission agent
SAMARINDA. - KOETEI

(O. K. BORNEO.)

Slamanja kita ada sedia roepa-roepa sarong te noenan Samarinda, jang telah terkenal diantara tempat terbikin dari soetra kwaliteit No. 1, 2 ditanggoeng koeat bisa pake lebih dari 20 tahoen, warnanja dan tjarakna, apa jang setoedoe pada toean pesanan kami bisa kaboeukan, warnanja seperti itam, poetih, merah, idjo, biroe, blauw, koffie chocolade enz. enz. ditanggoeng tiada loentoer, harga tiap sehelai moelai dari f 35.—, f 37.50,—, f 42.50,—, f 45.—, f 47.50,—, f 50.—, f 55.— dan f 75.— pesanan selamanja kami atoer dengan rembours, atawa kirim wang lebih dehoeloe.

Langgan jang setia dapat Crediet.

Memoedji dengan hormat.

Djoega boleh dapat Agent.

M. S. Datoe Radja Panghoeloe Pasar Koemango Padang, Ali bin Djajail Tehoroe [Amohai] Amboina, Haji Nasir Geijang Road 10 toko 12 Singapore, M. T. Sharibin Mandailing Solo, Mohamad Ashik Cloth Merchan Acheent Street 81 A Penang, S. H. Allanggi Tebing Tinggi Weltevreden, H. Zakaria Thaib Fort de Kock, Boethanoeddin geier Pakij Moeda Pajakomboh.

(56)

Hindia Sepakat

lembar kedoea

Selasa 22 Maart 1921 No. 34

Kabar Hindia dan lain-lain

SUBSIDIE

Dengan Gouvernements besluit, soedah diberi subsidie pada roemah sakit particulier Bp. Imanuel jang di Bandoeng jaitoe f 166, 524 oentoek pendirikan roemah sakit baroe dan f 18.750 pembeli tanahnja.

—o—

MENOLAK KEANGKATAN.

S. k. De Locomotief ada terima chabar dari Djogjakarta mengatakan, Prang Wedono menolak keangkatanja menjadi lid Volksraad; apa jang mendjadi sebab maka ia menolak keangkatan itoe, tiada dichabarkan

—o—

LAGI MENGADAP PROCUREUR GENERAAL

Kara Ostoesan Hindia, selainnya toeantoe Dr. Tjipto, Abdouel Moris, Tjakroaminoto, berhoeboeng dengan pemeriksaan perkaranja t. Tjakroaminoto, maka toeantoe Brotosoehardjo, bekas secretaris C. S. I., dihadapkan lagi kemoeka Procureur Generaal

—o—

LAGI PEMOGOKAN.

Sumatra post ada wartakan, bahwa al Belawan soedah mogok ± 50 orang koeli² Tiong Hoa, lan taran permintaan 7 orang pemoe kanja boeat poelang ke Singapoe ra tiada terkaboe.

Sesoedahnya politie tjampoer tangan baharolah perkara itoe dapat selesainja, jaitoe dilepas dari dijabatannya dan dikirim kemballi ke Singapore.

—o—

COMMISSARIS C. S. I. PEREMPOEAN.

Menoeroet kean gkatan dan ketapannja bestuur Congres C. S. I. jang terkemoedian ini, maka dari anggota bestuur C. S. I. ternjata ada tiga orang perempoean jang djadi Commissarissen, diantara mana isteri dari I. Hadisoharto ada toeroet.

—o—

S. K. BAROE.

Sinar Hindia mewartakan, di kota Bandoeng soedah terbit poela seboeah s.k. jang bernama: „Masa Baroe“ sebagai penerangi bagi pergerakan communisme, dengan pimpinannya toeantoe S. Goenawan.

Walaupoen kita beloem menezima atau melihat, apa matjam dan roepaan s.k. tersebut, tetapi menilik namanya itoe, dengan adanya pemimpin dari s.k. tersebut, ada penoeli kejakinan kita, jang betoel, s.k. tersebut tjakap memenoehi kewadjipannja boeat keperloean bangsa dan tanah air didalam: „masa baroe“ ini.

—o—

SECRETARIS HOOFDBESTUUR N.I.P.

Dewasa ini petjah chabar dari Java mengatakan toeantoe R.M. Soewardij Soerija Ningrat secretaris hoofdbestuur dari N.I.P. (Sarikat Hindia) akan meletakkan jabatannya dari secretaris tersebut, pada congres dihadap ini.

—o—

CONGRES LOEAR BIASA

Menoeroet warta S.I. dari Soerabaja, kalau tiada halangan dalam boelan Augustus dihadap ini akan diadakan poela congres loear biasa besar membitjarkan gerakan dari partij discipline, dimana akan dichadir oleh ostoesan, jang datang dari loear tanah Djaw. —o—

HOEFSUIDSCHOOL.

Menoeroet boenjinja Gouvernements besluit, soedah diberi ijin boeat mendirikan roemah oen toeck „hoefsuidschool“ di Tjimahi; ongkos, jang beroena, ditaksir ada f 75.000; tetapi boeat tahoen ini djoemlah wang jang tersedia hanja f 10000.

—o—

NJONJA SAMA NJONJA BERKELAH.

S. k. Preanger Bode ada memoeat soeatoe kabar tentang perkelahianja doea orang Nonja Belanda, di Tjittendong (Bandoeng) pada hari Djoem'at 8 dezer ± djam 8 pagi. Itoe perkelahian ber asal dari perselisihan ketjil, dan walaupoen seorang diantaranya ada jang maoe oendoer, tetapi jang lain soedah mendjadi semakin panas, hingga meskipoen kedoe njonja Belanda itoe ada berfamilie² dan sama² mempoenjal anak banjak, achirnya soedah mengha bisi perselisihan itoe dengan ber goele tenaga matjam koeijing jang berkelahi, ditonton oleh beratoes, orang pendoedoek negeri tersebut. Boekan main ra mainja ditempat itoe, sebab sejunnja hiroek pikoeknja sorak penonton, riech dan ramai poeia ratap dan tangis anak² dari njonja, Belanda jang beroeleet itoe.

Beroentoeng, segera orang lewat kalau tidak... entihlah ke soedahannja.

—o—

LANGKAT - KEDAH.

Dengan kapal van Goens soedah tiba di Penang Tengkoe Mahmoed poetera mahkota kerajaan Langkat bersama dengan adinda njia Tengkoe Achmad; peetera mahkota tersebut akan teroes ke Kedah dan nikah dengan tjoetjeo dari Sultan Kedah.

Beberapa hari sesoedah nikah di Kedah tengkoe, itoe bakal tinggal lagi di Penang kata s.k. Straits Times.

—o—

REPOETOESANNJA HOF TINGGI.

S. s. k. dari Java mewartakan: vonnis Raad van Justitie Semarang atas hoekoeman toeantoe R. M. Soewardij Soerija Ningrat, secretaris dari hoofdbestuur N. I. P. karenan didakwa atau dipersalahkan menghinakan keokeasaan Pemerintah di Hindia dan di Nedeland, hoekoeman mana jang hanja saoe boelan sadja, maka atas risivienja pada hof tinggi, djadi kepoetoesan hof tinggi berobah mendjadi 3 boelan.

—o—

KERETA TRAM DI-BORNEO.

Soeatoe maatschappij telah la ma bermaksoed maoe megadakan tram di-Borneo, tetapi penghara pan ini beloem dapat kepestianja, meskipoen permintaan telah lama ditoenggoe, tetapi masih beloem dapat jawaban dari Gouvernement. Didoega boleh djadi Negeri sendiri maoe bikin, selaku di-Tapanoeli kita sini.

Maksoed rentangan jalain tram itoe, jang teroetama, kabarnya dari Bandjermasin ke Amoentai.

—o—

MANDOER DAOED.

Menoeroet oedjar de-Sumatra Post adalah t. Mandoer Daoed dengan besluitnya goebermenen it. 21 Augustus 1920 telah dikaroenai bintang peroenggoe, tanda bersetia dan berdaja dalam dia batan negeri.

Sambil meanoegerahkan bintang tersebut adalah toeantoe Uiljee me lahirkan pedato pandjang, lebar dengan bahasa Melajoe.

Toeantoe Mandoer Daoed adalah

berdjahanan djadi pelajani (boedjang) kantoor kegoebernoeren di-Medan, ia dilahirkan di-Padang Sidempoean, sekarang soe dhoemoer 56 tahoen.

Tatkala ia beroemoer doeapoe loeh tahoen moelai mendjabin pekerjaan negeri, hingga berdjien sekarang 36 tahoen. Selama dalam diensijsja ia telah melajani 9 Pembesar gewest, 9 Secretaris gewest dan 12 assistant resident.

Chabar Tapanoeli

HOUTPAS.

Berhoeboeng dengan perkara houtpas, oleh engkoe Demang van Baroes soedah dapat menangkap papan kepooenjan si Loetoe en 125 keping dan si Nagoe en 16 keping di Sorkam Kir, jaitoe pada tanggal 7 dezer.

Berhoeboeng dengan djasanja engkoe terseboet kepada Negeri dalam hal pengawasan dan tangkapan tentang ramoean-ramoean roemah didaerah snaa, adalah anak negeri sampai memoedi; dimana poedjian itoe sehingga boleh djadi anak negeri jang kebaikan jadi pendoedoek kampong disana lantas poetoes harap boeat beroemah kajoe, tetapi akan tjoema beroemah bamboe sadja.

Demikianlah kira-kita kira pemheri kabar.

—o—

MEMBOEAT WATERLEIDING ?

Beberapa hari ini kita ada melihat soeatoe liist jang didjalankan orang, jang maksoednya boeat mengoempoel nama-nama dari sapa-siapa orang jang soeka memahai air waterleiding datang keroemah mahnja.

Apa itoe liist dengan sebenarnya menghadang hasil maksoed atau tjoema sebagai main-main sahadja, kita beloem dapat pastikan. Tetapi kita jakin jang maksoed itoe bakal segera berhasil.

—o—

HARIMAU MEMBOEAS.

Orang kabarkan pada kita tanggal 19 dezer malam djam 8^{1/2} sekor harimau soedah menerkam seekor kambing dikolong roemah orang dalam kampoeng Sorkam Kanan.

ALAEMERE NED. VERBOND. Berhoeboeng dengan oesaha dan pimpinannya toeantoe va der Heijde gewestelijk Secretaris Residentie Kantoor dikota ini, bakal terdiri lah disini tjabang dari Algemeene Ned. Verbond. Pada malam ini bakal diadakan masjawarat pada rapat Zaal dikota ini, boeat membijarkan tentang pendirian dari tjabangnya Alg. Ned. Verbond tersebut. Kita harap, segeralah berhasil; dijangan seperti jang te lah soedah.... sebentar, soedah terberita mengatakan: „Akan terdirilah tjabangnya Alg. Ned. Verbond disini“. Pada hal... dari seboelan keseboelan orang toenggoe-toenggoe, tiada djoega berbagi hasil oesaha dari orang orang jang hendak mendirikan tjabangnya Alg. Ned. Verbond jang tersebut.

—o—

AKAN PINDAH LAGI ?

Lantaran bandjir besar tempo hari soedah meroesakkan negeri Tano Bato (Mandailing), maka pendoedoek negeri tersebut soedah berpindah ke Hajoe Laoet, begitupun pedoedoek Hoeta Bolak kampoeng Tano Bato, ada toeantoe berpindah ke Hajoe Laoet.

Tetapi toeantoe... lantaran di Hajoe Laoet orang tiada begitoe kembang, maka petjah chabar dari Mandailing mengatakan

lepas poesa ini jaitoe sesoedah orang lepas memotong padi, sebagian besar dari pendoedoek Hajoe Laoet bakal berpindah kem

bali kekampoeng Lama (Hoeta Bolak), walaupoen kampoeng Hajoe Laoet ada lebih bagoes lewatnya dari Hoeta Bolak.

—o—

PENOELIS.

Neutraal (zie S. Merdeka No 22 th. ini), Soepaja toeantoe Neutraal djang sampai keliroe maka hambar terangkan sedikit tentang keadaan

„Hindia Sepakat“.

Adapoen H. S. sekali-kali dia tida ketjil nati kalau kita namal sebagai „hamha soeroehan“ bagi raijat Hindia terlebih pendoedoek Tapanoeli sini, maka Hindia Se pakat seboleh-bolehnya mengoe sahaka dirinya betoel akan memenoehi keperloean toeannja (langgamnya, pembatjanja).

Oempamanja: Seorang perham ha jang sampai menjookakan ha ti toeantoe „tidak perloe“ dia dapat oeljapan „terima kasih“ dari siapa djoepoen. Sebab soedahlah teliti perdaianannya memenoehi kewadjibannja dus, dia ka ana salah satoe orang jang meoesahakan dirinya memenoehi kewadjibannja hanja semata-mata ambii poedjian dari orang itoe ar alias soeka terima oejapan (terima kasih) orang boekankah orang seroepa itoe manoesia... (tanggoeng)?

Meskipoen teroes terang H. S. katakan dalam No. 29 kira-kira begini: Seseorang oentoek paendah orang banjak en kebalikanja toch Neutraal sampai keliroe sambil mengeloearkan perkataan dalam bahasa asing „Onbeschaaf“ dan „Ondankbaar“. Sekarang niatalah segala perkataan jang dikeleoeakan S. M. boekan semoea nja dipikir lebiih dahoeloe.

Boekankah pernah Toeantoe Neutraal bersoea dengan seseorang jang besehaaf af bleefd? diaika dia seseorang mroeojapkan „Dank u wel!“ (terima kasih) ke padanja, maka dia balas djoega Niets te danken! (tidak oesah terima kasih) singkatnya (Tidak perloe) tetapi bolehlah kita bilang bahasa orang seroepa itoe ob. ond. ? Nee, kan niet weer!

Maafkan djangan salah mengerti!

Sibolga Friedrich Simandjoentak

—o—

Mohon diperhatikan.

Setelah dan sesodahnya raijat dan doenia Tapanoeli tersera dan taaloek dibawah perlindoeng an kerajaan Belanda, adalah ke radjaan Boemipoetera sini seolah olah sebagai seboeah „erfenis“ (poesaka), yang tidak bisa dipin dahi-pindah atau upoendan pada sisa apa djoea, kalau tida pada ketoe roenan radja asali, meskipoen tadi disini kerajaan berfamilie.

Diantara raijat dan pemoeka-pe moeka, telah soedah sama persikisan, betapa dan bagaimana keadaan raijat Tapanoeli selama dipinpin Gouvernement Belanda dengan bantuan radja-radja tadi, adalah banjak koerang dari padam oestinja, dalam sesoatoe hal keperloean oemoem (?)

Oleh hal jang demikian, maka imboeliah perasaan diantara beberapa banjak Journalisten dan pengandjoer-pengandjoer bangsa kita akan memprotest hal itoe dan meoeraikan dalam soerat-soerat chabar pada djoenjoengan daulat Pemerintah Agoeng, minta soepaja diberi kabebasan pada raajat akan memilih radja nja.

Oemoem dan protest itoepon adalah berkenan pada pikiran Pemerintah, sebab dipikir, ditimbang dan diharap dengan diajane begitoe atoeran pemerintahan bi za diajane loeroes dan lebih baik,

karena raijat soedah perhatikan sehari-hari dari antaranja siapa jang sanggoep dan bisa akan memimpin dia sebagai radja, dalam sesoatoe hal keperloean hidoe sambil menerbitkan satoe peratoeran baroe jang dinamai „De centralisatie zaken“, di

sertai beberapa djenis wet akan mendjaga keselamatannja, ijalah seoempama art: 148, 149, 150, 151 en 152 dari Wetboek von Strafrecht, soepaja diantara raijat jang berhak mendjadi kiezer djangan pilih jang mendjadi radjanja orang sembarang oleh bangsa kita hal itoe, disebabkan ikilatnya mata wang berhoeboeng dengan kemiskinan dan kebodohan bangsa kita sebab.

Dimana-mana diadakan verkiezing Negeri hoofd diseloeroeh lingkoeng Bataklanden, sejaloel orang chabar beriboe-riboe bangka njakna wang keioear dari kantong candidaten diberikan pada kierzers agar soepaja ia dipilih. Hal itoe, soedah beroelang-oelang ditoleksikan pengarang dalam soerat-soerat chabar, soepaja Ambtenaren Bestuur ambil pengertian akan tjegek.

Tetapi oleh candidaten dan kierzers berlakoe tjeridik, terima dan memberikan menjebackan tiada ada ketangkap, djadi diantara orang banjak tidak bisa mengoepat pada pehak Bes tuur.

Tetapi kendati poen begitoe, dia lannja pemerintahan sekarang ada la rapi dan madjoe daripada wak toe ketoe-kenan radja asali saha dia jang berhak mendjadi radja.

Pada wakoe jang soedah, pemuka-pemuka tiada ada ketangkap, djadi diantara orang banjak tidak bisa mengoepat pada pehak Bes tuur.

Tetapi kendati poen begitoe, me noeroet sepandjang chabar dari sejak penonton jang toeroet melihat, perboeatan sebagai tertjan toem diatas soedah ada kedapat an pada wakoe verkiezing Nege ri hoofd Pardinggaran jang dilang soengkan pada tanggal 6 ini boe lan di Lagoebot.

Jang tangkap wang pemberian itoe boekannja orang loearan a taupoen fehak sebelah, tetapi tanggan Adjunct Djaksa sendiri dan oppassers; jaitoe dari tangan R. II Sitoloeana (bapa jang menang) dan dari seorang ipar jang me jang. Sipemberi dia siterijja wang smeer itoe teroes ferang mengakoe pada Adjunct tersebut, keperloean wang itoe sebagai oepan soepaja (i.g. menang) di pilih.

dan madjoe asal sirajat memilih radjanja dengan jhati jang djoedjoer, jaitoe tidak pilih karena penarahan mata wang.

Dari itoe sebaik-baiknya djika Pemerintah keras akan mentje gah perboeanan jang begitoe boef.

Oleh karena itoe penoelis harap soepaja jang berkewaduhan akan ambil pengertian hal toelis an ini.

Sebab dari selama ini beloem pernah ada seorang kedapatan di mana-mana Tspanoeli, meskipun kara orang selaoe berikoe-roepiah dalam tiap-tiap satoe verkizing. Memang patoet dipredikti Bestuur di Balige dan Adjunct Djakska.

FAMILIE S.

L. Boti datum postmark N.B.

Doea exemplaren minta dikirim satoe adres A. R. Bataklanden satoe Ctr. Toba. (1)

F. Sr.

(1) Baik R.E.D.

Kabar Europa

dan I. L. Benoea
Terkortip dari k. k. s. kabar Belanda

KAPAL OEDARA BOEAT TANAH HINDIA INI.

Soerat boelan: "Het Vlieg-veld" ada mewartakan jang baha sa Nederland soedah membeli kapal oedara model. "Takker jager," boeat keperloean tanah Hindia ini; kapal oedara mana soedah dipoedji oleh djoeara terbang tentang kokoh dan koet pesawatnya; tjoema orang beloem dapat mengetahoei jang kapai deara jang dibentoek dan diokoenoek negeri jang berhawa dingin, akan bagoes poela djalannya dalam negeri panas.

—o—

KEMERDEHEKAAN PHILIPPIJNEN

Toean Harrison Gouverneur dari Philippijen meminta dengan amat sangat soepaja diadakanlah congres boeat mempertahaukan kemerdehekaan Philippijen dengan sepenoehnya; demikianlah ada terseboet dalam rapport jang terkemoedjaan sekali, jang soedah dioendjoekken kepada toean President Wilson, kata chabar kawat jang bertanggal hari boelan Washington 4 dezer.

—o—

TOEAN WILSON MENDJADI HAKIM.

Demikianlah poela terkabar me noeroet warta kawat jang bertanggal hari boelan Washington 4 dezer, toean Wilson soedah merheri tahoeb lebih dahoeioe, bila ia soedah meletakkan djabatan President, maka ia akan melakoe kan pekerjaan hakim.

—o—

WAFAT.

Warta kawat jang herlanggal 1 dezer, ada mengabarkan jang bahasa Koning Nikata radja dan Montenegro soedah wafat.

—o—

SEKOLAH DAGANG DI SHANGHAI. Kata Neraja, oleh kabinet Tiongkok telah diberi izin kepada Minister oerosan wang boeaat memakai ceang pendhilian se boeah sekolah dagang di Shanghai. Sekolah tersebut akan ter tanggoeng oleh Pemerintah Tiongkok dan Perantj.

Oentpek mendirikan sekolah itoe, Pemerintah Perantjis soedah

mengeloearkan egang 30.000 dollar T. H. Ongkos, jang lain se pandjang taksiran ada 30.000 dollar lagi jang akan ditanggoeng oleh kedoea negeri itoe.

—o—

RUSLAND.

Menoeroet berita dari chabar kawat jang bertanggal hari Washington, 26 Februari j. b. l., dalam s. k. Sundaij Express seorang correspondent soedah menerangkan jang bahasa tentera merah yang memberontak soedah mempehala pada kacem pekerjaan jang berontak di Moskou.

Perkelahan kedjadian ada hebat sekali sepandjang djalans daiam negeri tersebut.

SERAWAK DENGAN INGGIRIS.

Chabar kawat bertanggal London 27 Februari j. b. l. Afgevaardigde Grundij soedah mengeloearkan pertanjan dalam Britische Lagerhuis, berhoeboeng dengan boenjin soerat permintaannya Radja di Serawak pada Gouvernement Straits Settlements, tentang pemerintahan di Serawak, apa itoe ada dalam pengawasan Brisch? Toean Ameni jang soedah djawab, bahasa Serawak ada satoe negeri merdeka dengan perlindoengannya Inggris; tjoema hal-hal jang tersebut dalam contract taoen 1888 sadja jang tiada dalam pengawasan Inggris.

MEMASOEKI PADANG POLITIEK.

Tempo taoen jang soedah, ada ramai s.s. kabar membijarkan tentang nasibna seorang perempuan Indo Tiong Hoa, jaitoe Njonja Oej Hoeij Nio, anak perempuan dari hartawan Oej Tiong Ham di kota Semarang; anak manas sedjak dari ketjilina soedah mendapat pendidikan dan pemeliharaan setjara Barat, dimana sesoedah dengan seorang toean bangsa Inggris, jang achirnya sesoedah doe a laki isteri sampai dikota London, njonja Oej Hoeij Nio soedah disia-kan oleh itoe toean bangsa Inggris dimana kesoedahannya soedah ia tjerakan sebab ia taoe maoe kawin dengan bangsa itu se i ri.

Beroentoeng sekali, toean Wellington Koo gezant Tiongkok ditempatkan di St James London, dimana soedah dapat menikah dengan Njonja Oej Hoeij Nio jaitoe seorang dari pada bangsanja jang djoega menjadi oetoesan Tiongkok pada Volkerenbond. Bibit ke pandaan dan pengatahoean jang ditontoet oleh Njonja Oej Hoeij Nio selama ditahan Djawa tiada maoe lenjar, tetapi soedah menadak menjadi semakin berapi, daalagi karena ia soedah bersoe-

amikan seorang gezant jang selo hari bertjatoer didalam kalang an politiek. Berhoeboeng dengan hal itoe, kata W. Warta Pers Inggeris di London selaoe memoer tentang sikapnya Njonja Oej Hoeij Nio jang sekarang soedah mendaja di Njonja Wellington Koo, ada kerap kali menghadiri persidangan tweede kammer, orang doega Njonja tersebut soedah mem-

soekti padang politiek goena mem bantoe soemirja jang dewasa ini mendjadi gezant Tiongkok di kota London.

Kita harap sadja Njonja tersebut dapat menjampaikan titaan jang walaupun ia sekarang ada mendaja Njonja dari seorang gezant, tetapi hawa oedara dengan onderwijs jang bertaboer ditanah Djawa soedah membesarkan ia sedjak dari ketjil sampai beroemoer dewasa dimana achirnya soedah dapat menikah dengan seorang toean bangsa Inggris jang teial menjia'kan kehidupan.

Kita harap sadja Njonja Wellington Koo dapat mengendoekkan kekerasan hatinya, jang walaupun ia seorang Indo Tiong-Hoa jang dapat pendidikan setjara Barat ditanah Djawa, tetapi tiada akan kalah bertanding pikiran dengan perempuan-perempuan an bangsa Europa terutama dengan perempuan-perempuan bangsa Inggris.

—o—

Malim Soeltani SIPIROK.

Dengan hormat diberi ta hoekan kepada semoea Toean-toean saudagar, bahwa saja sanggoep mendjalankan pekerjaan sebagai COMMISIE, boeat segala roepa dan matjam kehasilan, keloearan negeri SIPIROK dan daerahnya. Seperti kopitikar rotan dan lain-lain.

Boeat Commissie tjoema diambil 1% dari harga belian di Sipirok.

Siapa toean-toean saudagar jang hendak memesan dari barang-barang tersebut, selakanlah pesan pada kami dengan adres tersebut diatas. Tapi kami minta dikirim WANG LEBIH DOELOE.

Dan djoega selamanja berdagang roepa-roepa wang mas; serta menjadi toekang mas jang ternama di Sipirok

Hadjy Mochtar Mandailing

Agent Commissie & Batik Handel

DJOKJAKARTA.

Mempoerjai banjak langganan entero Sumatra dan tanah Djawa, kiriman batik di tanggoeng bagoes; kalau kirim wang dahoetoe di poengoet Commissie tjoemah 1½ %.

Toean-toean soedagar boleh tjobak, tentoet dapat centoeng.

(62)

Noersia bintie Radjasampono & Co. die Siloengkang S. W. K.

Mengeloearkan dari segala roepa kain-kain tenoenan, baikpoen jang disoekai oleh bangsa kita Hindia, maoepoen jang disoekai oleh bangsa Europa. Prijscourant dan Kalender 1921 dengan pertjoema.

MEMOEDJKIAN DENGAN HORMAT.

(34)

SOKARINIE

SIGARETTEN FABRIEK
TANKIM MO
WONOSOBO [Java].

Silakanlah Toean-toean tjoba atoer pesanan dari roepa-roepa Sigaretten keloeearan daipoenja fabriek jang soedah terkena tempat seperti tersebut dibawah ini

Sokarinie Sigaretten terbikin dari Kedoe	per 1000 stuk f 1.
Kedoe sedjati Sigaretten	per 1000 stuk f 4.
Kedoe tabak Sigaretten	per 1000 stuk f 3.90
Dieng Sigaretten	per 1000 stuk f 3.75
Van Nelle Shag tabak Sigaretten	per 1000 stuk f 10.—
Van Nelle Shag tabak Sigaretten	per 1000 stuk f 9.50
Sokarinie Sigaretten Punt Model	per 1000 stuk f 3.95
Dieng Sigaretten Punt Model	per 1000 stuk f 6.70
Kalau ambil pesanan boeat djoel lagi 5000 stuk ke atas potong 5 pCt.	

(36)

BATIKHANDEL

A Pekalongansche Handelen Batikkerei
„MIELONOACHMAD”
PEKALONGAN.

BATIK PEKALONGAN
DARI HARGA f 2.— Sampai f 30.—
per Potong

Pembelian dikirim dengan Rembours atau oewang dikirim doeloe; pesenan sedikitnya harga f 300.— atau kirim oewang doeloe sedikitnya f 150.— dapat onkost VRIJ. Batik jang tida lakoe dalam tempo 3 boelan boleh toekar lain matjam BATIK BAROE zonder ada potongan apa-apa.

[45]

ADRES PALING MOERAH

„Saroeng boeat Njonjah-njonjah”.

Dari tenoenan Siloengkang, pantas dan manis dipakai oleh peramoean zaman sekarang dari segala Bangsa di Hindia ini.

Boleh minta dengan rembours.

Saroeng Njonjah pakai mas à f 10,— f 11.50, f 12.50

Saroeng Njonjah zonder mas à f 9,— f 10,— f 11,—

Djika minta jang kepala poetjok harga jang P

kai mas moelai dari f 15,— sampai f 20;— jang ze d

mas moelai dari f 12.50 sampai f 15.50.

Semoea harga per potong [lembar] lain o

kost kirim. Lain-lain barang tenoenan bisa dapat, naga

direkend pantas mintalah Prijscourant, dikirim pertjoemah.

Dengan hormat

DT. BAGINDA RATOE.

Siloengkang S. W. K.

Kareta angin bikinan Djerman

MERK: HABSBURG

baroe kita terima

Ini kareta ada koeat dan kwaliteitnya bagoes, pakai torpedo vrijwel.

Harga per stuk: f. 165.—

W. Becker, Sibolga.

(66)